

**PENGARUH KUALITAS LABA DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PT SENTRALINDO TEGUH GEMILANG 2**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Strata Satu (S1)

RISTA DINDA KUSWATI

64200918

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta
2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rista Dinda Kuswati
NIM : 64200918
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul: **"Pengaruh Kualitas Laba Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2"**, adalah asli (orisinal) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa (Skripsi) yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Juni 2024
Yang menyatakan



Rista Dinda Kuswati

Activat
Go to Set

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, Penulis:

Nama : Rista Dinda Kuswati
NIM : 64200918
Jenjang : Sarjana S1
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi & Bisnis
Program Studi : Universitas Bina Sarana Informatika

dan Pihak Perusahaan tempat PKL/Riset:

Nama : Tomi Nugroho
Jabatan : Kepala Bagian
Perusahaan : PT. Sentralindo Teguh Gemilang2

Sepakat atas hal-hal di bawah ini:

1. PT.Sentralindo Teguh Gemilang 2 menyetujui untuk memberikan kepada penulis dan Universitas Bina Sarana Informatika **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** atas penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah dengan Judul, "Pengaruh Kualitas Laba Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 " yang disusun oleh penulis.
2. PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 memberikan persetujuan kepada penulis dan Universitas Bina Sarana Informatika untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika (Publikasi) terbatas hanya untuk keperluan akademis, tidak untuk tujuan/kepentingan komersial.
3. PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 telah menyediakan data dan atau informasi yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah Penulis. Dalam hal terjadi kesalahan ataupun kekurangan dalam penyediaan data dan atau informasi maka PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 dalam bentuk apapun tidak bertanggung jawab dan tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban oleh siapapun termasuk atas materi/isi karya ilmiah penulis atau materi/isi dan publikasi di repository Universitas Bina Sarana Informatika. PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 juga tidak bertanggung jawab atas segala dampak dan atau kerugian yang timbul dalam bentuk apapun akibat tindakan yang berkaitan dengan penggunaan data dan atau informasi yang terdapat pada publikasi yang dimaksud.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Juni 2024

Menyetujui,
PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

PT.SENTRALINDO TEGUH GEMILANG

Tomi Nugroho
Kepala Bagian



Penulis,

Rista Dinda Kuswati

LEMBAR PESETUJUAN DAN PENGESAH SKRIPSI

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Rista Dinda Kuswati
NIM : 64200918
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Laba dan Likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Sentralindo Teguh Gemilang 2

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Manajemen (S.M) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 06 September 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Asep Dony Suhendra, S.E., M.M.

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Irwin Ananta Vidada, S.E., M.M.

Penguji II : Alan Budi Kusuma, S.E., M.M.

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Laba Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2”** adalah hasil karya tulis asli Rista Dinda Kuswati dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

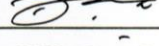
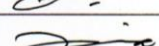
Nama	: Rista Dinda Kuswati
Alamat	: JL. Telaga Elok III Blok J8 No 26 Telaga Murni, Kabupaten Bekasi, Cikarang Barat Jawa Barat, ID 17841
No. Telp	: 0899-7989-841
E-mail	: ristadindakuswati@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI

LEMBAR KONSULTASI

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 64200918
Nama Lengkap : Rista Dinda Kuswati
Dosen Pembimbing I : Asep Dony Suhendra SE,MM
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Laba Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	03 April 2024	Bimbingan Perdana	
2.	24 April 2024	Bimbingan BAB I ACC	
3.	15 Mei 2024	Bimbingan BAB II Revisi	
4.	21 Mei 2024	Bimbingan BAB II & III	
5.	29 Mei 2024	ACC BAB II, BAB III Revisi	
6.	12 Juni 2024	ACC BAB III & Bimbingan BAB IV dan V	
7.	19 Juni 2024	ACC BAB IV dan V	
8.	20 Juni 2024	ACC Keseluruhan	

Catatan untuk Dosen
Pembimbing. Bimbingan
Skripsi

Dimulai pada tanggal : 03 April 2024
Diakhiri pada tanggal : 20 Juni 2024
Jumlah pertemuan bimbingan: Delapan Kali (08)

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


(Asep Dony Suhendra SE,MM)

LEMBAR PERSEMBAHAN

*“Menuntut Ilmu Itu Wajib Bagi Setiap Muslim
(HR.Ibnu Majah No.22)*

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah S.W.T, skripsi ini
kupersembahkan untuk:

1. Bapak Hartono dan Ibu Dwi Hartini tercinta yang telah membesarkan aku dan selalu membimbing, mendukung, memotivasi, memberi apa yang terbaik bagiku serta selalu mendoakan aku untuk meraih kesuksesanku.
2. Adikku Janet Sofi Ramadani yang telah menjadi curahan hatiku, yang telah memberiku semangat, aku selalu sayang kalian.

*Tanpa mereka,
aku dan karya ini tak akan pernah ada*



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada Program Sarjana ini penulis sajikan dalam bentuk buku sederhana. Adapun judul Skripsi yang penulis ambil sebagai berikut **“Pengaruh kualitas laba dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2”**.

Tujuan penulisan Skripsi pada Program Sarjana ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literature yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, MM, M. Kom, M.Pd. IPU selaku Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Ibu Dr. Ani Wijayanti, SE, MM, CHE selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Ketua Program Studi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Bapak Asep Dony Suhendra SE,MM selaku dosen pembimbing
5. Staf/ Karyawan / Dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
6. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual dan selalu memberikan motivasi

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 20 Juni 2024

Penulis



Rista Dinda Kuswati

ABSTRAK

Rista dinda kuswati (64200918), Pengaruh kualitas laba dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

Penelitian ini membahas pengaruh kualitas laba dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2. Latar belakang penelitian ini adalah pesatnya pertumbuhan perusahaan di Indonesia, yang membutuhkan laporan keuangan berkualitas untuk menilai posisi dan kinerja keuangan. Kualitas laba yang baik diperlukan untuk memberikan gambaran akurat mengenai kesehatan keuangan perusahaan, sementara likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kualitas laba dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif statistik, dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019-2023. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25, dengan beberapa uji seperti uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai t-hitung sebesar 2,998 dan signifikansi 0,040. Variabel likuiditas (X2) juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,452 dan signifikansi 0,005. Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F-hitung sebesar 11,231 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik kualitas laba maupun likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : Kualitas laba, Likuiditas, dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Rista dinda kuswati (64200918), The influence of earnings quality and liquidity on the financial performance of the company PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

This research discusses the influence of earnings quality and liquidity on the financial performance of the company PT Sentralindo Teguh Gemilang 2. The background of this research is the rapid growth of companies in Indonesia, which requires quality financial reports to assess financial position and performance. Good earnings quality is needed to provide an accurate picture of the company's financial health, while good liquidity shows the company's ability to meet its short-term obligations. The aim of this research is to find out whether earnings quality and liquidity have a significant effect on the company's financial performance. The research method used is a statistical quantitative method, with data obtained from the financial reports of the company PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 for the 2019-2023 period. Data analysis was carried out using SPSS version 25, with several tests such as instrument tests, classical assumption tests, hypothesis tests, and multiple linear regression. The research results show that earnings quality (X1) has a significant influence on financial performance, with a t-value of 2.998 and a significance of 0.040. The liquidity variable (X2) also shows a significant influence with a t-value of 3.452 and a significance of 0.005. The F test shows that the two variables simultaneously have a significant effect on financial performance with an F-count of 11.231 and a significance of 0.000. Thus, it can be concluded that both earnings quality and liquidity have a positive effect on the company's financial performance.

Keywords: Earnings quality, liquidity and financial performance

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA	iv
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup.....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI	7
2.1. Deskripsi Konseptual	7
2.2. Penelitian yang Relevan	15
2.3. Kerangka Berpikir	16
2.4. Hipotesis.....	17
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19

3.1.	Desain Penelitian.....	19
3.2.	Populasi dan sampel penelitian	19
3.3.	Definisi Operasional Variabel	20
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	22
3.5.	Teknik analisis Data	23
BAB IV		29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1.	Hasil Penelitian	29
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	29
4.3.	Uji Asumsi Klasik	30
4.4.	Pengujian Hipotesis	34
4.5.	Uji Koefisien Determinasi.....	36
4.6.	Pembahasan Hasil Penelitian	38
4.7.	Implikasi Hasil Peneltian	43
4.8.	Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V.....		45
PENUTUP.....		45
5.1.	Simpulan	45
5.3.	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA		47
SURAT KETERANGAN RISET		50
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME		51
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian yang Relevan	15
Tabel III.2 Kinerja Keuangan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2	20
Tabel III.3 Kualitas Laba PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.....	21
Tabel III.4 Likuiditas PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.....	21
Tabel III.5 Operasional Variabel	22
Tabel IV.6 Descriptive Statistics	29
Tabel IV.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	31
Tabel IV.8 Uji Multikolinearitas	32
Tabel IV.9 Uji heteroskedastisitas	33
Tabel IV.10 Uji Autokorelasi.....	33
Tabel IV.11 Uji F	34
Tabel IV.12 Uji T	35
Tabel IV.13 Uji Koefisien Determinan.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	17
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	55
Lampiran 2 Descriptive Statistics	57
Lampiran 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	57
Lampiran 4 Uji Multikolinearitas	57
Lampiran 5 Uji Autokorelasi.....	58
Lampiran 6 Uji F	58
Lampiran 7 Uji T.....	58
Lampiran 8 Uji Koefisien Determinan.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan perusahaan di Indonesia bergerak dengan pesat, munculnya perusahaan baru membuat persaingan yang begitu ketat. Perusahaan berkembang di Indonesia memerlukan laporan keuangan labanya berkualitas. Laporan keuangan di butuhkan perusahaan untuk menentukan kualitas laba usahanya. Laporan keuangan ialah bagian dari informasi perusahaan yang wajib untuk dipublikasikan kepada pihak yang membutuhkan bentuk dari pertanggungjawaban kinerja manajemen pada perusahaan. Laporan laba rugi ialah komponen dari laporan keuangan dimana untuk memperlihatkan laba (*earnings*) untuk periode tersebut.

Pesatnya pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi di dunia membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat bukan hanya di Indonesia tetapi di seluruh belahan dunia. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk dapat bersaing dan bertahan dalam bisnisnya. Dari banyaknya informasi yang diperlukan pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi untuk menilai suatu perusahaan, informasi perusahaan berupa laba di laporan keuangan khusus untuk pengguna laporan keuangan yang melakukan kontrak untuk mengambil keputusan sebuah investasi menjadi suatu informasi yang penting (Rizki, 2022). Perkembangan pasar dan regulasi pelaporan keuangan, pengguna laporan keuangan butuh informasi laporan keuangan yang berkualitas agar mengambil keputusan yang tepat.

PT. Sentralindo Teguh Gemilang 2 berdiri pada tanggal 1 Februari 2007 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan dan pencetakan kotak karton gelombang yang berlokasi strategis dekat dengan akses tol di Kompleks Industri Cikedokan – Cibitung diatas lahan 3.5 Ha dengan kapasitas produksi 12.000 ton perbulan. PT. Sentralindo Teguh Gemilang memiliki peralatan produksi yang modern. Perlengkapan dan staff pemeliharaan/*maintenance* kami selalu siap untuk menunjang semua mesin-mesin produksi agar beroperasi dengan lancar dan optimal.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk melihat kondisi perusahaan pada satu periode tertentu dalam menghasilkan laba. Laba tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk pengambilan keputusan perusahaan dimana laba dapat memberikan sinyal positif terkait kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Menurut (Sindi, 2022) kinerja keuangan perusahaan adalah kondisi keuangan yang dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajemen. Kinerja keuangan merupakan hal yang kompleks karena menyangkut efektifitas pemanfaatan modal, dan efisiensi dari kegiatan perusahaan. Penting untuk terus memperhatikan dan memantau kinerja keuangan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan dengan stabil dan terus menghasilkan laba pada perusahaan, jika perusahaan tersebut terus stabil calon investor akan tertarik untuk melihat prospek kerja perusahaan dan akan berkenan menanamkan modal pada perusahaannya. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan tentu membutuhkan tolak ukur yang biasanya digunakan adalah rasio indeks yang dijadikan sebagai penghubung antar laporan keuangan (Mustika, 2022).

Fenomena yang terjadi terkait kinerja keuangan pada perusahaan PT. Sentralindo Teguh Gemilang 2. PT. Sentralindo Teguh Gemilang 2 mengalami pukulan cukup dalam selama 2020 imbas meluasnya corona (Covid-19) di Tanah Air. Menurut laporan

perusahaan, kinerja keuangan pada tahun kemarin turun 48 persen dibanding 2019. Laba bersih PT. Sentralindo Teguh Gemilang selama 2020 berhenti pada angka Rp. 7 miliar, sementara pada periode 2019 mencapai Rp. 9.5 miliar. PT. Sentralindo Teguh Gemilang 2 menyebutkan penurunan tersebut sejalan dengan penjualan yang turun 48 persen menjadi 200 ribu unit pada 2020.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kualitas laba. Kualitas laba adalah laba yang asli dan akurat yang menggambarkan laba operasional perusahaan, kualitas laba serta pengukurannya dapat dikelompokkan berdasarkan dengan menentukan kualitas laba, yaitu: menurut sifat runtun-waktu laba, dimana kualitas laba meliputi: *persistence*, *predictabilities* atau kemampuan prediksi, dan serta variabilitas. Kualitas laba menurut hubungan pada laba-kas-akrual yang bisa diukur berbagai macam ukuran, yang mana yaitu: rasio kas operasi bersama laba, perubahan akrual total, *estimasi abnormal*, *discretionary accruals* atau *akrual abnormal* (DA), serta estimasi hubungan akrual-kas. Kualitas laba bisa didasarkan dengan rencana Kualitatif Kerangka Konseptual serta bisa menurut keputusan implementasi (Sugeng, 2020).

Likuiditas juga merupakan hal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. Likuiditas merupakan kemampuan dalam memenuhi kewajiban perusahaan atas utang jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva lancarnya. Dimana kinerja keuangan merupakan kondisi perusahaan pada satu periode tertentu dalam menghasilkan laba suatu perusahaan yang dapat dilihat dari rasio likuiditas, apabila suatu perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Shiely, 2023). Namun apabila suatu perusahaan memiliki rasio likuiditas yang rendah, dapat diprediksi tidak taat dalam melakukan pembayaran pajak, karena perusahaan akan berusaha mempertahankan arus kasnya daripada harus membayar pajak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang

berlaku. Tingkat likuiditas dalam perusahaan dapat dilihat dari rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul '**Pengaruh kualitas laba dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2**'.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Apakah Kualitas Laba berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2?
3. Apakah kualitas laba dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui apakah Kualitas Laba berppengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.
2. Untuk mengetahui apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.
3. Untuk mengetahui apakah kualitas laba dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kinerja keuangan.

2. Bagi institusi

Dapat menjadi referensi tambahan bagi perpustakaan untuk mahasiswa selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini bisa memberikan pengetahuan bagi masyarakat umum bagaimana pengaruh kualitas laba, likuiditas terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.

1.5. Ruang Lingkup

Penulis berfokus pada Pengaruh kualitas laba dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 data yang digunakan adalah data primer dengan melihat laporan keuangan pada perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 pada tahun 2019-2023. Ada beberapa uji yang dilakukan yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan regresi linier berganda. Alat yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah software SPSS versi 25.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Terdapat latar belakang secara umum terhadap penyusunan skripsi, untuk menentukan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, ruang lingkup, serta sistematika penulisan secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Didalam bab kedua terdapat landasan teori, untuk menjelaskan judul dan permasalahan dengan mengutip teori-teori dan pengertian mengenai kualitas labar, likuiditas dan kinerja keuangan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas cara mengemukakan penelitian sesuai dengan permasalahan serta dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan peneliti membahas hasil penelitian, impliksi penelitian dan keterbatasan penelitian pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan, memberikan kesimpulan pembahasan dan memberikan saran untuk PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Deskripsi Konseptual

2.1.1. Kualitas Laba

Menurut (Rizki, 2022), laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini juga menjadi alat bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik. Pengguna laporan keuangan menggunakan informasi laba untuk membuat berbagai keputusan penting. Laba sebagai bagian dari laporan keuangan yang tidak menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomis perusahaan sehingga laba yang diharapkan dapat memberikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan menjadi diragukan kualitasnya. Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan. Jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai perusahaan yang sebenarnya (Purwanti, 2021).

Menurut (Albertina, 2021), kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Menurut (Rizki, 2022) untuk menjadi informasi yang berguna, laba sebagai bagian dari

laporan keuangan harus berkualitas. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas, serta dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Terdapat beberapa proksi (Rizki, 2022) yang dapat digunakan dalam pengukuran kualitas laba antara lain:

1. Persistensi Laba

Persistensi laba sebagai pengukur kualitas laba dapat diartikan sebagai kualitas laba yang berkesinambungan.

2. *Disretionary Accruals*

Kualitas laba diukur dengan menggunakan metode modifikasi Jones, (2000) bahwa metode ini diukur melalui *discretionary accruals* (DTAC) yang dihitung dengan cara menghitung selisih antara total *accruals* (TAC) dan *non-discretionary accruals* (NDTAC). Hasil pengukuran DTAC bernilai positif mengindikasikan manajemen melakukan *income increasing*, sebaliknya jika bernilai negatif mengindikasikan *income decreasing*. Dengan menggunakan Modified Jones Models Cara menghitung nilai DTAC, yaitu:

$$DTAC = TAC_t / TA_{t-1} - NDTAC$$

Keterangan:

TAC_t = Total *Accrual* dalam periode t

NI_t = *Net Income* dalam periode t

CFO_t = *Cash Flows* dalam periode t

DTAC = Discretionary Accruals

3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu sebagai pengukur kualitas laba berarti kemampuan laba tersebut untuk merefleksikan berita baik atau buruk yang dihitung dari *return*.

4. *Earning Respons Coef icients*

ERC merupakan koefisien regresi antara harga saham yang diproksikan dengan *Cummulative Abnormal Return* (CAR) dan laba akuntansi yang diproksikan dengan *Unexpected Earnings* (UE) dengan rumus :

$$CAR_{it} = CAR(-3,+3) = \sum_{t=-3}^{t=3} AR_{it}$$

Keterangan :

CAR_{it} = *Cummulative Abnormal Return* perusahaan i pada tahun t .

AR_{it} = *Abnormal Return* perusahaan i pada hari t yang merupakan selisih antara return perusahaan dengan *return* pasar

$$UE_{i,t} = AE_{i,t} - AE_{i,t-1}$$

Keterangan :

$UE_{i,t}$ = *Unexpected Earnings* perusahaan i pada periode t

$AE_{i,t}$ = laba setelah pajak perusahaan i pada periode t

$AE_{i,t-1}$ = laba setelah pajak perusahaan i pada periode $t-1$

Kemudian ERC dihitung dengan persamaan regresi sebagai berikut atas data tiap-tiap perusahaan :

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{i,t} + \varepsilon$$

Keterangan :

CAR_{it} = CAR perusahaan yang diperoleh dari akumulasi A_r pada interval dari hari $t-3$ hingga hari $t+3$

$UE_{i,t}$ = *Unexpected Earnings* perusahaan i pada periode t

α_0 = Konstanta

α_1 = ERC

ε = Standar eror

Metode lain yang dapat digunakan dalam mengukur kualitas laba terdapat padapenelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2022), mengukur kualitas laba dengan 3 pengukuran dasar dari penelitian:

1. Mengukur kualitas laba dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = \text{Operating Cash Flow} / \text{Net Income}$$

Hasil arus kas operasi dibagi dengan laba bersih, jika hasil rasio kualitas laba lebih besar dari 1,0 menunjukkan kualitas laba tinggi, sedangkan jika rasio kurang dari 1,0 menunjukkan kualitas laba rendah.

2. Dalam mengukur kualitas laba dengan variabilitas pendapatan yang sama dengan standar deviasi dari laba operasi dibagi dengan standar deviasi arus kas dari operasi. Hasilnya menunjukkan, jika rasio semakin kecil menunjukkan kualitas laba yang rendah.
3. Dalam mengukur kualitas laba dengan menggunakan earning surprising index :

$$\text{Kualitas laba} = \text{Saldo awal dari aset bersih operasional} / \text{Penjualan}$$

Earning surprising index yaitu ketika laba triwulanan atau tahunan yang dilaporkan perusahaan berada di atas atau di bawah ekspektasi analis. Para analis ini, yang bekerja untuk berbagai firma keuangan dan agen pelaporan, mendasarkan ekspektasi mereka pada berbagai sumber, termasuk laporan triwulanan atau tahunan sebelumnya dan kondisi pasar saat ini, serta prediksi atau "pedoman" laba perusahaan sendiri.

Hasil saldo awal dari aset bersih operasional dibagi penjualan, jika rasio semakin kecil menunjukkan kualitas laba yang tinggi. Sedangkan jika rasio semakin besar menunjukkan kualitas laba yang rendah

2.1.2. Likuiditas

Kepemilikan sumber dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban yang akan datang serta kemampuan untuk membeli dan menjual aset dengan cepat dikenal sebagai likuiditas (Anwar, 2021). Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek seperti pembayaran tagihan listrik, gaji karyawan, atau hutang yang jatuh tempo. Likuiditas bukan hanya berkaitan dengan situasi keuangan keseluruhan perusahaan, tetapi juga mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengubah aset lancar tertentu menjadi kas (Taufiq, 2020).

Rasio Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Mustika, 2022)

Likuiditas adalah sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar. Masalah likuiditas merupakan salah satu masalah penting di dalam suatu perusahaan dan menjadi salah satu sorotan utama bagi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya (Hutabarat, 2020).

Menurut (Amelia, 2023), likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan entitas bisnis untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, dengan periode jangka pendek biasanya 6–12 bulan. Sangat penting bagi bisnis karena tingkat likuiditas dapat memengaruhi

kelangsungan bisnis dalam jangka pendek. Ini karena tingkat likuiditas akan memengaruhi bagaimana perusahaan dilihat oleh pemegang saham, kreditur, dan pemasok.

Berdasarkan pengertian diatas maka rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan finansial perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu kepada kreditor.

Pada umumnya, terdapat tiga jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas (Amelia, 2023), yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar atau *Current Ratio*, merupakan salah satu indikator likuiditas. Kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya dengan aktiva lancarnya diukur dengan *Current Ratio*. Secara umum, semakin likuid suatu perusahaan, semakin tinggi nilai rasio lancarnya. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari rasio lancar (*current ratio*):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya dengan aktiva yang lebih lancar (tidak termasuk persediaan). Meskipun tidak ada standar khusus untuk nilai QR yang baik, biasanya QR yang lebih besar dari 1 menunjukkan kinerja yang baik. Peningkatan nilai QR juga menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*):

$$\text{Quik Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Liabilitas}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan kas dan surat berharga (aktiva paling lancar) ditunjukkan oleh rasio kas. Tidak ada standar khusus untuk cash ratio yang baik, tetapi nilai CR lebih dari 1 menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Peningkatan cash ratio juga menunjukkan peningkatan kinerja keuangan. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari rasio kas (*cash ratio*):

$$\text{Quik Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{bank} + \text{market securities} - \text{Inventory}}{\text{Liabilitas}}$$

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan proksi rasio lancar (*current ratio*) karena dengan menggunakan rasio ini, dapat menilai sejauh mana perusahaan menggunakan aktiva lancarnya untuk membayar utang lancar yang akan jatuh tempo atau akan segera dibayarkan. Likuiditas yang dapat diukur dengan membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2.1.3. Pengertian Kinerja keuangan

Definisi kinerja keuangan menurut (Sari, 2021) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja menjadi ukuran prestasi yang tercapai dalam menjalankan tugas disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dapat dilakukan. Dengan demikian pengertian kinerja adalah keterkaitan antara usaha, kemampuan dan persepsi tugas”.

Lalu menurut (Taufiq, 2020), “kinerja keuangan adalah penggambaran tingkat pencapaian pelaksanaan yang dihasilkan atas kebijakan perusahaan yang telah diterapkan dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya, terutama dalam bidang keuangan

perusahaan dengan melihat hubungan antara penghasilan dan beban yang telah disajikan dalam laporan keuangan”.

Kinerja suatu perusahaan diukur terhadap tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

1. Likuiditas menilai kapabilitas perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek.
2. Solvabilitas untuk mengukur kapabilitas perusahaan melunasi hutang bila perusahaan dilikuidasi.
3. Profitabilitas untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Aktivitas untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam menggunakan dana.

"Kinerja keuangan dapat dinilai dengan alat analisis yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan". (Thereza, 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Definisi kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan tekniknya, menurut (Siti, 2020) “analisis rasio keuangan terbagi menjadi 4 rasio, yaitu:

1. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kecukupan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kas dalam jangka pendek;
2. Rasio aktivitas, menunjukkan seberapa cepat unsur-unsur aktiva dapat dikonservasikan menjadi penjualan ataupun kas;
3. Rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba; dan

4. Rasio solvabilitas (*leverage*), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Itulah 4 analisis rasio keuangan berdasarkan tekniknyanya”.

“Kinerja keuangan perusahaan diartikan sebagai hasil dari usaha seseorang yang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu (Wulan, 2023)”.

2.2. Penelitian yang Relevan

Tabel II.1
Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Adinda Nilawati, 2024	Pengaruh Ukuran Perusahaan, kualitas laba, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan	Penelitian sama membahas Kinerja keuangan suatu perusahaan	Perbedaan tempat dan waktu penelitian	Ukuran perusahaan dan leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2	Sienly Veronica, 2023	Risiko Kredit Dan Kualitas Laba Sebagai Faktor Penentu Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di BEI	Penelitian sama membahas Kinerja keuangan suatu perusahaan	Perbedaan tempat dan waktu penelitian	Hasil penelitian dengan menggunakan model fixed effect diperoleh risiko kredit dan kualitas laba berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan sector perbankan. pihak perbankan perlu mengevaluasi kembali kebijakan pemberian kredit yang didukung oleh kualitas kredit yang baik agar mengurangi risiko kredit sehingga dapat meningkatkan laba dan kinerja perbankan.

3	Ardia Pramesti, 2024	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Perusaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)	Penelitian sama membahas Kinerja keuangan suatu perusahaan	Perbedaan tempat dan waktu penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (total aset), likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel tanggung jawab sosial perusahaan (CSR Indeks) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA).
4	Nova Ayu Maulita. 2023	Pengaruh kualitas laba, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	Penelitian sama membahas Kinerja keuangan suatu perusahaan	Perbedaan tempat dan waktu penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas dan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
5	Muhammad Aufa, 2023	Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	Penelitian sama membahas Kinerja keuangan suatu perusahaan	Perbedaan tempat dan waktu penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan variabel likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba

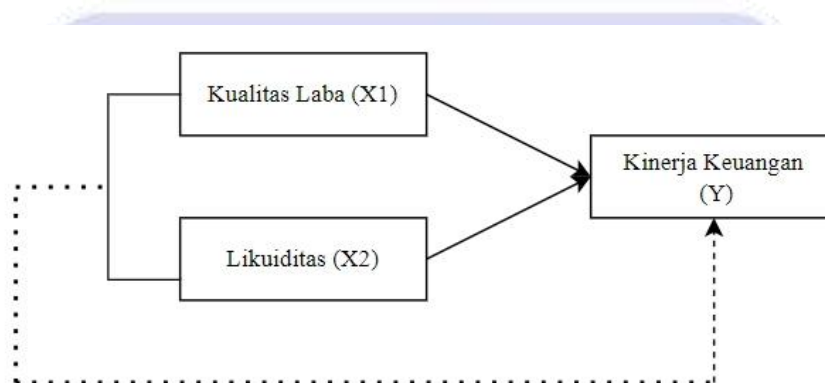
Sumber ; Penulis, 2024

2.3. Kerangka Berpikir

Identifikasi setiap variabel dalam penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent*), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa Kualitas Laba (X1) dan Likuiditas (X2)
2. Variabel terikat (*dependent*), merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini berupa Kinerja Keuangan (Y).

Apabila dituangkan dalam sebuah gambar, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Sumber : Penulis, 2024

Gambar II.1
Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis

Penulis merumuskan beberapa hipotesis penelitian beserta hubungan antar variabel sebagai berikut:

Hipotesis 1 :

H₀: Kualitas Laba tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

H₁: Kualitas Laba mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.

Hipotesis 2 :

H_0 : Likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.

H_2 : Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.

Hipotesis 3 :

H_0 : Kualitas Laba dan Likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.

H_3 : Kualitas Laba dan Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif Statistik dengan melihat Analisis kinerja keuangan pada perusahaan “Pengaruh kualitas laba dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019 - 2023”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Statistik yang dianalisa dengan tidak melalui hipotesa di ruang statistik melainkan dengan perhitungan rasio keuangan.

3.2. Populasi dan sampel penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019 - 2023.

3.2.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) “Teknik *Purposive Sampling* adalah Pengambilan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.” *Purposive sampling* merupakan jenis sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini sampel yang akan digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019 - 2023.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu yang dapat mengubah nilai. Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021).

Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.3.1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah: Kinerja Keuangan (Y).

Dengan rumus yang diambil dari Kinerja Keuangan adalah Return on Asset, sebagai berikut :

Tabel III.2
Kinerja Keuangan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

Tahun	ROA
2019	43.75
2020	50.34
2021	49.22
2022	60.23
2023	55.24

Sumber : Data diolah, 2024

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.3.2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Kualitas Laba dan Likuiditas. Dengan data dan rumus kualitas Laba, sebagai berikut :

Tabel III.3
Kualitas Laba PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

Tahun	KL
2019	23.99
2020	45.22
2021	46.43
2022	50.42
2023	53.65

Sumber : Data diolah, 2024

$$\text{Kualitas laba} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Net Income}} \times 100\%$$

Rumus Likuiditas :

Tabel III.4
Likuiditas PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

Tahun	CR
2019	34.24
2020	42.43
2021	47.23
2022	52.32
2023	53.11

Sumber : Data diolah, 2024

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Definisi variable secara konsep adalah definisi yang telah menjadi teori. Sedangkan definisi operasional adalah definisi yang telah menjadi teori secara operasional, secara praktik, secara riil, nyata dalam lingkup obyek penelitian/ obyek yang diteliti. Variabel-variabel penelitian didefinisikan secara spesifik dan diukur berdasarkan konsep akuntansi keuangan yang bersifat baku dengan operasionalisasi sebagai berikut :

Tabel III.5
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Laba X1	salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan.	$\text{Kualitas laba} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Net Income}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas X2	Rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Kinerja Keuangan Y	suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Penulis, 2024

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hubungannya dengan permasalahan yang telah dikemukakan, penulis akan mengumpulkan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

“Metode observasi adalah metode yang dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas kerja, tugas, dan tanggung jawab.” (Saihudin, 2019). Peneliti melakukan observasi pada laporan keuangan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2. Pengumpulan data sekunder karena laporan keuangan sudah ada dan dibuat oleh pihak perusahaan.

2. Study Pustaka

Study pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. (Gusrizaldi, 2020).

Peneliti mempelajari data perusahaan melalui study pustaka, terutama pada analisis kinerja keuangan pada perusahaan “PT Sentralindo Teguh Gemilang 2”.

3.5. Teknik analisis Data

Menurut (Nurlina, 2020) menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian digambarkan dan dijelaskan dengan statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan simpangan baku. Selain tidak bermaksud menguji hipotesis, tujuan analisis ini adalah untuk memberikan informasi tentang data yang telah dikumpulkan.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang harus dilakukan atau dipenuhi, yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam analisis

linear berganda yang didasarkan pada *Ordinal Least Square* (OLS), statistik yang harus dipenuhi adalah pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi (Sugiyono, 2023).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah model berdistribusi normal atau tidak dalam regresi variabel pengganggu. Peneliti melakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana uji tersebut digunakan untuk memastikan apakah distribusi data pada setiap variabel normal. Hasil uji normalitas dapat diketahui dengan melihat probabilitas signifikansinya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$ dikatakan terdistribusi tidak normal.
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$ dikatakan terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk menguji apakah terjadi kolerasi yang tinggi antara variabel bebas. Karena multikolinearitas dapat menyebabkan bias dalam hasil penelitian, terutama dalam proses pengambilan kesimpulan, maka tidak boleh ada multikolinearitas antar variabel bebas (independen) untuk membuat model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari:

- a. Umumnya untuk melihat tidak terjadinya multikolinearitas itu nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 10,00$. Jika terjadi sebaliknya maka dikatakan terjadinya multikolinearitas.
- b. Melihat matrik korelasi antar variabel independen. Jika ada korelasi yang cukup tinggi antar variabel independen, itu menunjukkan bahwa ada multikolinearitas. Sebaliknya,

jika tidak ada korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen), itu tidak menunjukkan bahwa ada multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji adanya ketidaksamaan varian dalam pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Jika varian dalam pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika sebaliknya atau berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai signifikansinya $>0,05$ (Sugiyono, 2021).

4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk menentukan apakah ada atau tidak korelasi dalam model regresi. Autokorelasi terjadi ketika observasi yang berurutan sepanjang waktu berhubungan satu sama lain. Regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Dasar pengambilan autokolerasi yaitu melalui pengujian *durbin watson*, jika nilai *durbin watson* terletak diantara nilai DU dan 4-DU maka dapat diartikan tidak terjadi autokolerasi.

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda, dimana model regresi berganda digunakan untuk memeriksa pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam persamaan linear, selain itu juga regresi berganda digunakan untuk menunjukkan arah hubungan, apakah hubungannya positif atau negatif. Model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Keuangan
α	: Konstan
β_1, β_2, q	: Koefisien Regresi
X_1	: Kualitas Laba
X_2	: Likuiditas
ε	: Residual (Standar Error)

3.5.4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, variabel independen dan variabel dependen dievaluasi secara signifikan. Uji statistik regresi linear berganda dapat digunakan untuk menentukan signifikansi hubungan lebih dari dua variabel. Uji statistik t (t-test) dan f (f-test) dapat digunakan untuk menguji signifikansi variabel independen dan variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan.

Nilai t, nilai f, dan koefisien determinasinya dapat digunakan untuk mengukur hubungannya secara statistik. Nilai uji yang dikehendaki statistiknya berada dalam daerah kritis (dimana H_0 ditolak), suatu penghitungan dianggap signifikan secara statistik. Begitupun sebaliknya jika nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima maka disebut tidak signifikan.

1. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Untuk mengetahui pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan uji t. terdapat dua acuan dalam mengambil keputusan uji t, yaitu sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai signifikansi

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya.

- b. Berdasarkan nilai t tabel

Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya.

- c. Jika nilai koefisien beta negatif, maka hubungan antara X dan Y positif, begitupun sebaliknya.

2. Uji Statistik f (Uji Kelayakan Model)

Uji f dilakukan untuk menguji secara bersamaan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat dua acuan dalam mengambil keputusan uji f , diantaranya sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi

Jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat diartikan H^0 ditolak dan H^1 diterima, begitupun sebaliknya.

- b. Berdasarkan nilai f tabel

Jika nilai f hitung $> f$ tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya.

3.5.5. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk menguji model regresi, di mana kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen, dapat diukur dari nilai *adjusted* R^2 . Mengenai koefisien determinasi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- R^2 memiliki nilai yang berkisar dari 0 sampai 1.
- Jika $R^2 = 1$ maka terjadi kecocokan yang sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.

- c. Jika R^2 mendekati 1 maka pengaruh variabel independen semakin kuat, begitupun jika nilai R^2 mendekati 0 maka pengaruh variabel independen semakin lemah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah kualitas laba dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2. Analisis kuantitatif terdiri dari pengujian Kualitas Data (Validitas dan realibilitas), uji asumsi klasik, uji t (Persial) dan uji f (simultan) dan pengolahan data di lakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) SPSS (*Statistical Product and Sevice Aolution*) Versi 25.0.

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data, yang diantaranya dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi masing-masing variabel independen dan dependen. Deskripsi penelitian adalah Pengaruh kualitas laba dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2. Nilai-nilai statistik awal dalam proses pengolahan belum menghasilkan data yang berdistribusi normal, sehingga beberapa data dikeluarkan dari analisis menggunakan *outlier*. Berikut merupakan statistik deskriptif untuk data yang sudah normal:

Tabel IV.6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KL	15	.01	.22	.0902	.05324
CR	15	.00	.05	.0223	.01339
ROA	15	.15	.34	.2442	.03501
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Data diolah, 2024

Dari hasil analisis data diatas, maka dapat disimpulkan deskriptif masing- masing variabel adalah sebagai berikut.

1. Kualitas laba (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,22 sementara nilai rata-rata Kualitas laba adalah 0,0902 dan standar deviasinya sebesar 0,5324.
2. Likuiditas (X2) memiliki nilai minimum 0,00151 dan nilai maksimum adalah 0,05 sementara nilai rata-rata Likuiditas sebesar 0,0223 dan standar deviasinya sebesar 0,1339.
3. Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai minimum minus 0,15 dan nilai maksimum sebesar 0,34 sementara nilai rata-rata sebesar 0,2442 dan standar deviasinya 0,03501.

4.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini didasarkan pada uji statistik berganda dengan melihat nilai kurtosis dan skewness untuk semua variabel dependen dan independen. Uji lainnya yang digunakan adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil *Kolmogorov Smirnov*:

Tabel IV.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03383690
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.052
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov diatas diketahui nilai P value (Asymp.Sig) sebesar 0,200. Data berdistribusi normal jika nilai nilai P value (Asymp.Sig)> 0,05. Artinya adalah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolonieritas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolonieritas yaitu (a) Nilai R square (R) yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual tidak terikat, (b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,09), maka merupakan indikasi adanya multikolonieritas, (c) Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah

multikolonieritas apabila mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10, berikut ini dapat dilihat hasil uji multikolinieritas

Tabel IV.8
Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.201	.088		2.290	.025		
	KL	.155	.078	-.236	2.998	.040	.953	1.049
	CR	.141	.312	-.054	3.452	.005	.940	1.064

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 untuk semua variabel bebas, begitu juga dengan nilai *tolerance* > 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan

terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut ;

Tabel IV.9
Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.201	.088		2.290	.025
	KL	.155	.078	-.236	2.998	.040
	CR	.141	.312	-.054	3.452	.005
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.9 diatas, pada kotak *coefficients* ditunjukan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen, semuanya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel IV.10
Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.256 ^a	.066	.012	.03479	1,983
a. Predictors: (Constant), KL, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai dhitung (Durbin Watson) $1,528 < 1,983 < 4 - 1,528$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

4.4. Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen untuk mengambil keputusan apakah H_0 diterima atau ditolak dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan $df(k; n-k) = 2; 15-2$ $df=2$ ke 13 (hasilnya liat pada F tabel) yaitu sebesar = 3.806.

Tabel IV.11
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,006	4	,001	11,231	,000 ^b
	Residual	,085	70	,001		
	Total	992.320	49			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), KL, CR						

Sumber : Data diolah, 2024

Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 11.231, F_{tabel} 3.806, dan sig 0,000. Dengan tingkat keyakinan (α) 5 %. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} 11,231 > 3.806$ F_{tabel} dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga kesimpulannya variabel Kualitas Modal, Likuiditas secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

2. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji parsial (uji t) untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan dua arah (2 tails) dengan tingkat keyakinan 95% (yang

merupakan standar tingkat keyakinan untuk penelitian) dan uji tingkat signifikansi pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan di tentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n – k. Apabila t hitung > t tabel maka Ho ditolak, dengan kata lain variabel independan secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel IV.12
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.201	.088		2.290	.025
	KL	-.155	.078	-.236	2.998	.040
	CR	-.141	.312	-.054	3.452	.005
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil uji parsial (t) atas variabel bebas tersebut. Sebelumnya dicari terlebih dahulu t table yang dapat dilihat rumus sebagai berikut ;

$$= \alpha/2 \quad : 15-2$$

$$= 0,05/2 \quad : 15-2$$

$$= 0,025 \quad : 34 = 2.160$$

Berdasarkan tabel IV.8 dapat diuraikan mengenai hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini :

a. Kualitas laba (X1)

Hipotesa yang diajukan adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan Kualitas laba (X1) terhadap pengungkapan Kinerja Keuangan.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas laba (X1) terhadap pengungkapan Kinerja Keuangan.

Pada variabel Kualitas laba (X1) diketahui nilai t-hitung yaitu 2,998 dengan taraf signifikansi 0,040 lebih kecil dengan 5%. Nilai hitung ini lebih besar daripada t- tabel yaitu 2.160. Hal ini menyebabkan Ho ditolak dan Ha diterima sehingga variabel Kualitas laba (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

b. Likuiditas (X2)

Hipotesa yang diajukan adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan Likuiditas (X2) terhadap Kinerja Keuangan.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Likuiditas (X2) terhadap Kinerja Keuangan.

Pada variabel Likuiditas (X2) diketahui nilai t-hitung yaitu 3,452 dengan taraf signifikansi 0,005 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5 %. Nilai hitung ini lebih besar daripada t-tabel yaitu 2.160. Hal ini menyebabkan Ha diterima dan Ho ditolak sehingga variabel Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

4.5. Uji Koefisien Determinasi

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel independen (X) Terhadap variabel Dependen (Y).

1. Kualitas Laba terhadap Kinerja Keuangan

Tabel IV.14

Uji Koefisien Determinasi Kualitas Laba

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.758	2,023
a. Predictors: (Constant), Kualitas Laba				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.766 atau 76.6% yang mana menunjukkan bahwa variabel Kualitas Laba mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

2. Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Tabel IV.15

Uji Koefisien Determinasi Likuiditas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.545	2,775
a. Predictors: (Constant), Likuiditas				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.560 atau 56.0% yang mana menunjukkan bahwa variabel Likuiditas mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Kinerja Keuangan.

4.5.2. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel independen (X) Terhadap variabel Dependen (Y).

Tabel IV.13
Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,256 ^a	,066	,012	,03479
a. Predictors: (Constant), KL, CR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R² tidak akan berubah apabila terdapat tambahan variabel independen yang bersifat *irrelevance*. Atau dengan kata lain, nilai Adjusted R² hanya akan berubah apabila variabel independen yang ditambahkan berkaitan dengan variabel dependen pada model regresi dalam penelitian. Nilai R atau R² dapat dilihat pada tabel diatas.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kualitas laba (X1), Likuiditas (X2) mempunyai hubungan dengan variabel terikat, yaitu Kinerja Keuangan, hal ini dapat dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,256. Pada tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda (AdjustedR²) sebesar 0,012. Artinya variabel Kualitas laba (X1), Likuiditas (X2) mempengaruhi Kinerja Keuangan sebesar 1,2% sedangkan sisanya 98,8% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam model regresi.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1. Pengaruh Kualitas laba terhadap Kinerja Keuangan

Pada variabel Kualitas laba (X1) diketahui nilai t-hitung yaitu 2,998 dengan taraf signifikasi 0,040 lebih kecil dengan 5%. Nilai hitung ini lebih besar daripada t- tabel yaitu 2.160. Hal ini menyebabkan Ho ditolak dan Ha diterima sehingga variabel Kualitas laba (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh kualitas laba terhadap kinerja keuangan seringkali menyoroti betapa pentingnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak hanya dari segi jumlah, tetapi juga dari segi kualitasnya. Kualitas laba mengacu pada sejauh mana laba tersebut mencerminkan kinerja ekonomi sebenarnya dan berkelanjutan di masa depan. Kualitas laba yang tinggi biasanya ditandai dengan arus kas operasional yang kuat, ketepatan waktu dalam pengakuan pendapatan, dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan kualitas laba yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan lebih baik dalam jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan yang manipulatif atau yang memiliki kualitas laba rendah.

Kualitas laba mempengaruhi kinerja keuangan melalui beberapa mekanisme. Pertama, laba yang berkualitas tinggi memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kesehatan keuangan perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur. Hal ini dapat mengarah pada biaya modal yang lebih rendah dan akses yang lebih mudah ke pendanaan eksternal. Kedua, laba yang berkualitas tinggi cenderung lebih berkelanjutan dan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan, yang berarti perusahaan dapat merencanakan pertumbuhan dan ekspansi dengan lebih baik. Ketiga, perusahaan dengan kualitas laba yang baik sering kali menunjukkan tata kelola perusahaan yang baik dan sistem pengendalian internal yang efektif, yang juga berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik.

Selain itu, kualitas laba juga berpengaruh pada persepsi pasar dan harga saham perusahaan. Pasar cenderung memberikan premi lebih tinggi pada saham perusahaan dengan kualitas laba yang baik karena dianggap sebagai investasi yang lebih aman dan menguntungkan. Analisis fundamental investor sering kali memasukkan kualitas laba sebagai salah satu indikator utama dalam penilaian mereka. Dengan demikian, kualitas laba

tidak hanya berpengaruh langsung pada kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk profitabilitas dan stabilitas, tetapi juga secara tidak langsung melalui persepsi pasar dan nilai perusahaan. Penelitian dan pengalaman empiris menunjukkan bahwa menjaga dan meningkatkan kualitas laba adalah strategi yang penting bagi perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan yang unggul.

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adinda Nilawati, 2024. Dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, kualitas laba, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menyatakan kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

4.6.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Pada variabel Likuiditas (X2) diketahui nilai t -hitung yaitu 3,452 dengan taraf signifikansi 0,005 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5 %. Nilai t -hitung ini lebih besar daripada t -tabel yaitu 2.160. Hal ini menyebabkan H_a diterima dan H_o ditolak sehingga variabel Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan menekankan pentingnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur melalui rasio keuangan seperti rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio), yang menunjukkan seberapa cepat dan efektif perusahaan dapat mengubah asetnya menjadi kas untuk memenuhi kewajiban segera. Likuiditas yang baik menandakan bahwa perusahaan memiliki manajemen kas yang efektif dan tidak menghadapi kesulitan dalam membayar hutang jangka pendek, sehingga mengurangi risiko kebangkrutan dan meningkatkan stabilitas operasional.

Likuiditas yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui beberapa saluran. Pertama, perusahaan yang likuid mampu memanfaatkan peluang bisnis dengan cepat, misalnya dengan mengambil diskon pembelian atau berinvestasi dalam

proyek-proyek yang menguntungkan tanpa harus menunggu pendanaan tambahan. Kedua, likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk mengelola biaya operasional dan menghindari biaya tambahan seperti bunga pinjaman darurat atau denda keterlambatan pembayaran. Ketiga, perusahaan yang memiliki likuiditas baik cenderung memiliki hubungan yang lebih baik dengan pemasok dan kreditur, yang bisa memperbaiki syarat kredit dan memperluas opsi pembiayaan.

Selain itu, likuiditas juga memiliki dampak pada persepsi pasar dan nilai perusahaan. Investor dan analis keuangan sering kali melihat likuiditas sebagai indikator kesehatan keuangan jangka pendek. Perusahaan dengan likuiditas yang kuat cenderung mendapatkan penilaian yang lebih tinggi karena dianggap mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak menentu dan menghadapi tantangan keuangan dengan lebih baik. Hal ini dapat berdampak positif pada harga saham dan menurunkan biaya modal perusahaan. Namun, terlalu banyak likuiditas juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara efisien untuk pertumbuhan dan ekspansi, sehingga penting untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara likuiditas dan investasi.

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardia Pramesti, 2024. Dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

4.6.3. Pengaruh Kualitas laba dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 11.231, Ftabel 3.806, dan sig 0,000. Dengan tingkat keyakinan (α) 5 %. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} 11,231 < 3.806$ T_{tabel} dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$.

Sehingga kesimpulannya variabel Kualitas laba, Likuiditas secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Pengaruh simultan kualitas laba dan likuiditas terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa kedua faktor ini saling melengkapi dalam menciptakan fondasi yang kuat untuk kesehatan finansial perusahaan. Kualitas laba yang tinggi mencerminkan profitabilitas yang berkelanjutan dan pelaporan keuangan yang transparan, sedangkan likuiditas yang baik memastikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan memiliki fleksibilitas finansial untuk mengambil peluang atau mengatasi tantangan. Ketika kualitas laba dan likuiditas bekerja bersama-sama, mereka menciptakan sinergi yang memperkuat kinerja keuangan secara keseluruhan.

Secara simultan, kualitas laba yang tinggi dan likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk menavigasi kondisi pasar yang dinamis dengan lebih efektif. Kualitas laba yang baik memberikan kepercayaan kepada investor dan kreditur mengenai stabilitas dan keberlanjutan keuntungan perusahaan, yang pada gilirannya dapat menurunkan biaya modal dan memperbaiki akses ke pendanaan. Di sisi lain, likuiditas yang baik menyediakan bantalan finansial yang diperlukan untuk menjaga operasional sehari-hari, membayar utang tepat waktu, dan menghindari biaya tambahan dari pinjaman darurat. Kombinasi ini memastikan bahwa perusahaan tidak hanya tampak sehat di atas kertas, tetapi juga memiliki kapasitas nyata untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

Selain itu, interaksi antara kualitas laba dan likuiditas juga berdampak pada persepsi pasar dan nilai saham perusahaan. Perusahaan yang menunjukkan laba berkualitas tinggi dan likuiditas yang kuat biasanya dihargai lebih tinggi oleh pasar, karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dan prospek pertumbuhan yang lebih cerah. Hal ini dapat meningkatkan harga saham dan menarik lebih banyak investasi, yang pada gilirannya

memberikan lebih banyak modal untuk ekspansi dan inovasi. Dalam konteks ini, menjaga keseimbangan antara laba berkualitas dan likuiditas yang memadai adalah kunci untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal dan berkelanjutan, menjadikan perusahaan lebih tangguh dalam menghadapi fluktuasi ekonomi dan kompetisi pasar.

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nova Ayu Maulita, 2023. Dengan judul Pengaruh kualitas laba, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas dan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

4.7. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang berfokus pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019-2023, pada variabel Kualitas laba (X1) diketahui nilai t-hitung yaitu 2,998 dengan taraf signifikansi 0,040 lebih kecil dengan 5%. Nilai t hitung ini lebih besar daripada t- tabel yaitu 2.160. Hal ini menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel Kualitas laba (X1) berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.
2. Berdasarkan penelitian yang berfokus pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019-2023, pada variabel Likuiditas (X2) diketahui nilai t-hitung yaitu 3,452 dengan taraf signifikansi 0,005 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5 %. Nilai t hitung ini lebih besar daripada t-tabel yaitu 2.160. Hal ini menyebabkan H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga variabel Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.
3. Berdasarkan penelitian yang berfokus pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode

2019-2023, dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 11.231, Ftabel 3.806, dan sig 0,000. Dengan tingkat keyakinan (α) 5 %. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga kesimpulannya variabel Kualitas laba, Likuiditas secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

4.8. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut adalah Jumlah data laporan keuangan Perusahaan yang terbatas, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Dalam proses pengambilan data, informasi yang dilihat di PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Untuk mengakhiri penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kualitas Lada dan Likuiditas terhadap PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019-2023, disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang berfokus pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019-2023, dapat disimpulkan pada variabel Kualitas laba (X1) diketahui nilai t-hitung yaitu 2,998 dengan taraf signifikansi 0,040 lebih kecil dengan 5%. Nilai t-hitung ini lebih besar daripada t- tabel yaitu 2.160. Hal ini menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel Kualitas laba (X1) berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.
2. Berdasarkan penelitian yang berfokus pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019-2023, dapat disimpulkan pada variabel Likuiditas (X2) diketahui nilai t-hitung yaitu 3,452 dengan taraf signifikansi 0,005 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5 %. Nilai t-hitung ini lebih besar daripada t-tabel yaitu 2.160. Hal ini menyebabkan H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga variabel Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.
3. Berdasarkan penelitian yang berfokus pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019-2023, dapat disimpulkan dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 11.231, F_{tabel} 3.806, dan sig 0,000. Dengan tingkat keyakinan (α) 5 %.

Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga kesimpulannya variabel Kualitas laba, Likuiditas secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberi saran bagi penelitian selanjutnya dan implikasi kebijakan perusahaan atas hasil penelitian ini yaitu:

1. Pada koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Kualitas laba (X_1), Likuiditas (X_2) mempengaruhi Kinerja keuangan sebesar 1,2% yang masih tergolong rendah, sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut terhadap apa-apa saja yang dapat mempengaruhi signifikansi terhadap tindakan Kinerja keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah periode tahun laporan keuangan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat mengambil menambah laporan keuangan dengan periode tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertina, C. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Penjualan Kredit Sepeda Motor Yamaha pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 497–505.
- Amelia, S. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2014 – 2021)*. 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i1.3>
- Anwar. (2021). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN* (Winasari (ed.)). KENCANA.
- Gusrizaldi. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Di Indrako Swalayan Teluk Kuantan. *Jurnal Valuta*, 2(2), 286–303.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vz0fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=analisis+kinerja+keuangan&ots=QqS4-xMC61&sig=gOti4GN8IPwDCKtMxTtKa3O9NHY&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis+kinerja+keuangan&f=false
- Mustika, G. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020). *Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/1052>
- Nurlina. (2020). Analisis Bauran Pemasaran Pada Masa New Normal Di Praktik Keperawatan Mandiri Kota Tasikmalaya. *Program Studi D3 Keperawatan Dan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, 42–47.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5). <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/593>
- Rizki. (2022). *Manajemen Keuangan*. Gramedia.
- Saihudin. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Gianto (ed.); Pertama). Uwala Inspirasi Indonesia.
- Sari, N. U. R. B. (2021). *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Peningkatan Pembiayaan Konsumtif Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Gowa Sungguminasa*.
- Shiely, P. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1611>

- Sindi, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020 2013-2017). *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1168>
- Siti. (2020). Analisa Sumber dan Penggunaan Kas terhadap Upaya Menjaga Likuiditas. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/ManajemenKewirausahaan/article/view/241>
- Sugeng, B. (2020). *Manajemen keuangan fundamental*. DEEPUBLISH.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Gramedia.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Taufiq. (2020). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada PT. Martina Berto Tbk Periode 2014-2018*. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/20197>
- Thereza. (2021). Rancang Bangun Geographic Information System (GIS) Sebagai Pengembangan Sistem Monitoring Area Perkebunan Berbasis IoT. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 40–54.
- Wulan, I. (2023). *ANALISIS PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD PADA KPRI DWIJA TAMA JOMBANG*. <http://repository.stiedewantara.ac.id/3948/>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

NIM : 64200918
Nama Lengkap : Rista Dinda Kuswati
Tempat/ Tanggal Lahir : Sragen, 02 April 2001
Alamat lengkap : Jl.Telaga Elok III Blok J8 No.26 Telaga Murni Kabupaten
Bekasi,Cikarang Barat , Jawa Barat, ID 17841

II. Pendidikan Formal

1. SD Negeri Sukadanau 2007-2014
2. SMP N 1 Cikarang Barat 2013-2016
3. SMK Mitra Industri MM2100 Hotel Accomodation 2016-2019
4. Universitas Bina Sarana Informatika 2020- 2024

II. Riwayat Pengalaman berorganisasi / pekerjaan

1. Pernah Kerja di D'primahotel Airport Jakarta 2



Jakarta, 20 Juni 2024

Rista Dinda Kuswati

SURAT KETERANGAN RISET

Kampung Jankosta Rt.004, Rw.002
Desa Sukadana, Kec. Cikarang Barat
Bekasi - Jawa Barat 17520
Telp. (021) 89108080 Fax. (021) 89105050



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tomi Nugroho S. T
Jabatan : Kepala Bagian Produksi

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Rista Dinda Kuswiti
NIM : 64200918
Alamat : Jl. Elok III, Bekasi

Adalah benar telah melakukan Praktek Kerja Lapangan pada PT. Sentralindo Teguh Gemilang 2 terhitung sejak 04 September 2023 sampai dengan 04 Desember 2023, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cikarang, 18 Desember 2023

PT. SENTRALINDO TEGUH GEMILANG


Tomi Nugroho S. T
Kepala Produksi

BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

Skripsi_Rista dinda kuswati_64200918-1

ORIGINALITY REPORT

11 %

SIMILARITY INDEX

10 %

INTERNET SOURCES

3 %

PUBLICATIONS

3 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jkaa.bunghatta.ac.id

Internet Source

3 %

2

repository.unhas.ac.id

Internet Source

1 %

3

docplayer.info

Internet Source

1 %

4

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1 %

5

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Buton

Student Paper

<1 %

6

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

7

repository.stei.ac.id

Internet Source

<1 %

8

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

9

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

10	Khusniatul Wardah. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Total Saham pada PT Elnusa Tahun 2009-2015", Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 2017 <i>Publication</i>	<1 %
11	Submitted to Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta <i>Student Paper</i>	<1 %
12	lib.unnes.ac.id <i>Internet Source</i>	<1 %
13	docobook.com <i>Internet Source</i>	<1 %
14	Submitted to Universitas Diponegoro <i>Student Paper</i>	<1 %
15	dspace.uil.ac.id <i>Internet Source</i>	<1 %
16	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur <i>Student Paper</i>	<1 %
17	eprints.unisnu.ac.id <i>Internet Source</i>	<1 %
18	eprints.polsri.ac.id <i>Internet Source</i>	<1 %
19	idoc.pub <i>Internet Source</i>	<1 %

20	andrisetiawan17081993.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	fe.unp.ac.id Internet Source	<1 %
22	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
25	id.scribd.com Internet Source	<1 %
26	ojs.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
27	repositori.stiamak.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
29	core.ac.uk Internet Source	<1 %
30	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %

32	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
34	Willi Fatimaleha, Anna Sofia Atichasari, Eso Hernawan, Ni'matullah Ni'matullah. "Peran Tax Planning dan Konsultan Pajak", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

Tahun	KL	CR	ROA
2019	23.99	34.24	43.75
2020	45.22	42.43	50.34
2021	46.43	47.23	49.22
2022	50.42	52.32	60.23
2023	53.65	53.11	55.24

Laporan Laba Rugi PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

Keterangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan	13.549.010.228.580	11.530.471.713.040	10.827.682.417.210	12.224.128.315.553	16.190.456.515.103
Beban Pendapatan	11.752.722.145.700	9.774.045.780.100	9.091.968.816.660	10.325.642.190.087	18.168.339.421.735
Laba Kotor	1.796.288.082.880	1.756.425.932.940	1.735.713.600.550	1.898.486.125.466	1.977.882.906.632
Beban Operasi	12.534.007.458.310	10.814.167.491.262	9.828.983.195.367	12.864.044.397.205	20.386.377.103.897
Beban Administrasi	668.214.641.930	565.239.523.970	648.810.965.480	1.271.893.537.496	521.029.838.381
Beban Bunga	709.889.513.581	772.077.735.044	743.094.365.790	4.840.185.769.843	4.741.217.297.950
Net Income	5.224.993.000.120	5.224.993.000.120	21.160.000.230.000	26.030.000.000.000	38.004.100.000.000
Laba Operasi	1.069.919.829.410	1.014.296.671.090	1.008.032.859.540	639.916.081.652	4.195.920.588.794
EBIT	898.906.074.236	953.386.673.803	998.699.221.838	182.108.246.018	3.669.906.108.840
Laba Sebelum Pajak	183.299.716.270	99.232.995.540	39.735.297.100	1.086.240.733.799	9.729.421.929.853
Laba Bersih	<u>81.242.177.490</u>	<u>55.185.184.470</u>	<u>23.976.887.480</u>	1.096.212.049.912	7.378.553.582.119

Neraca Keuangan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019
Aset	40,492,030,620,079	39,986,417,216,654	39,900,337,834,619	<u>38,093,888,626,552</u>	<u>36,515,833,214,549</u>
Aset Lancar	28,580,550,763,597	29,593,503,866,970	31,600,942,926,217	30,090,503,386,345	30,315,155,278,021
Total Aset	13.360.036.006.300	1.819.800.000.000	48.730.060.000	1.096.100.000.023	185.690.010.020
Kas & Setara Kas	4,760,197,678,648	4,356,250,396,995	<u>3,162,346,409,535</u>	<u>2,363,649,065,033</u>	<u>3,255,009,864,614</u>
Piutang	17,453,824,442,935	<u>13,940,531,078,719</u>	17,203,200,632,953	19,634,139,487,149	<u>22,113,367,374,316</u>
Persediaan	<u>5,684,612,746,796</u>	<u>6,988,293,371,412</u>	<u>7,451,040,279,223</u>	<u>6,321,043,206,659</u>	<u>4,778,581,868,397</u>
Aset Tidak Lancar	<u>11,911,479,856,482</u>	<u>10,392,913,349,684</u>	<u>8,299,394,908,402</u>	<u>8,003,385,240,207</u>	<u>6,200,677,936,528</u>
Aset Tetap	2,082,215,476,930	2,105,422,196,819	2,166,220,891,440	<u>2,230,450,043,286</u>	<u>1,836,864,787,309</u>
Goodwill	4,457,911,038,461	<u>5,558,497,782,982</u>	<u>5,684,612,746,796</u>	4,910,437,148,618	4,356,250,396,995
Aset Tak Berwujud Selain Goodwill	1,290,037,749,491	1,352,464,699,549	623,310,781,789	169,116,476,745	1,352,464,699,549
Kewajiban	31,273,238,239,002	31,162,625,753,138	<u>34,242,630,632,194</u>	<u>32,519,078,179,194</u>	<u>29,681,535,534,528</u>
Kewajiban Lancar	24,981,176,224,581	24,618,080,064,517	<u>31,127,451,942,313</u>	<u>27,069,198,362,836</u>	<u>24,493,176,968,328</u>
Total Kewajiban Lancar	56.560.032.400	56.560.036.500.120	66.900.365.542.060	70.910.360.000.063	101.000.069.031.040
Utang Usaha	<u>8,838,821,657,307</u>	11,343,194,486,108	12,770,774,582,579	<u>12,661,070,627,399</u>	8,746,800,610,750
Utang Jangka Pendek	6,534,532,268,954	4,910,437,148,618	<u>8,442,809,610,327</u>	4,709,056,353,659	<u>5,558,497,782,982</u>
Kewajiban Tidak Lancar	6,292,062,014,421	<u>6,544,545,688,621</u>	<u>3,115,178,689,881</u>	5,449,879,816,358	<u>5,188,358,566,200</u>
Utang Jangka Panjang	5,519,364,118,885	5,567,908,915,270	<u>2,082,215,476,930</u>	5,058,487,974,100	4,963,368,644,107
Ekuitas	8,615,578,898,919	<u>8,392,939,556,704</u>	5,599,819,002,035	5,548,266,862,880	6,810,018,544,505

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KL	15	.01	.22	.0902	.05324
CR	15	.00	.05	.0223	.01339
ROA	15	.15	.34	.2442	.03501
Valid N (listwise)	15				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03383690
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.052
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.201	.088		2.290	.025		
	KL	.155	.078	-.236	2.998	.040	.953	1.049
	CR	.141	.312	-.054	3.452	.005	.940	1.064

a. Dependent Variable: ROA

Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.201	.088		2.290	.025
	KL	.155	.078	-.236	2.998	.040
	CR	.141	.312	-.054	3.452	.005
a. Dependent Variable: ROA						

Lampiran 5 Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.256 ^a	.066	.012	.03479	1.983
a. Predictors: (Constant), KL, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Lampiran 6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	4	.001	11,231	.000 ^b
	Residual	.085	70	.001		
	Total	992.320	49			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), KL, CR						

Lampiran 7 Uji T

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.201	.088		2.290	.025
	KL	-.155	.078	-.236	2.998	.040
	CR	-.141	.312	-.054	3.452	.005
a. Dependent Variable: ROA						

Lampiran 8 Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.256 ^a	.066	.012	.03479
a. Predictors: (Constant), KL, CR				
b. Dependent Variable: ROA				